

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pengembangan

Penelitian ini adalah Penelitian dan Pengembangan (*Reasearch and Development*), sehingga produk dari penelitian ini adalah perangkat pembelajaran yang memenuhi kriteria valid dan efektif. Hasil pengembangan adalah modul berbasis *ICARE* dalam meningkatkan pemahaman Siswa Kelas IV SD/MI.

Untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, maka peneliti melakukan sebuah penelitian pengembangan perangkat pembelajaran dengan menggunakan model pengembangan 4D dari Thiagarajan seperti yang telah peneliti uraikan pada BAB III yang terdiri dari 4 tahapan yaitu: tahap Definisian(*Define*), Tahap Perancangan (*Design*), Tahap Pengembangan (*Develop*), dan Tahap Penyebaran (*Dissaminate*).

Dalam proses pengembangan untuk mendapatkan modul berbasis *ICARE* yang valid dan efektif, dilakukan kegiatan seperti validasi, uji coba serta analisis pada setiap uji coba dengan menggunakan modul berbasis *ICARE* serta instrumen penilaian validator sebagai alat ukur dan kriteria yang telah ditetapkan di BAB III. Analisis data dan hasil penelitian yang diperoleh dalam setiap tahapan pengembangan akan disajikan pada Sub BAB berikutnya.

B. Hasil Tahap Penelitian dan Pengembangan Modul berbasis ICARE

Dalam penelitian ini tahap pengembangan perangkat pembelajaran yang Peneliti gunakan berdasarkan penelitian pengembangan 4-D Thiagarajan dalam Trianto yang terdiri dari 4 tahap penelitian dan pengembangan, yaitu: tahap *Define* (Pendefinisian), tahap *Design* (Perancangan), tahap *Develop* (Pengembangan), dan tahap *Disseminate* (Penyebaran) yang dapat dijelaskan sebagai berikut.¹

1. Tahap Pendefinisian (Define)

Dalam tahap pendefinisian terdiri dari beberapa tahap analisis, yaitu analisis awal-akhir, analisis Siswa, analisis tugas, analisis konsep, analisis tujuan pembelajaran. Berikut merupakan penjelasan dari tahap-tahap tersebut:

a. Analisis awal-akhir

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Yayah, S. Pd selaku Guru Kelas IV MI Darul Ulum Mauk-Tangerang terhadap kegiatan pembelajaran yang mendukung pemahaman Siswa dalam membaca cerita di Kelas MI Darul Ulum, menunjukkan bahwa selama ini Sekolah tersebut kekurangan media pembelajaran yang mendukung kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman Siswa dalam membaca cerita. Media pembelajaran yang digunakan oleh Guru hanya terbatas pada buku paket siswa dan teks cerita tanpa

¹Trianto, Mendesain Model Pembelajaran Inovaif, Progresif, dan Kontekstual (Jakarta: Kencana, 2017), 233-235.

diberikan gambar dengan teknik mengisi soal seperti biasa tanpa strategi yang menarik perhatian Siswa dalam memahami isi dari teks cerita.²

b. Analisis Siswa

Analisis Siswa merupakan telaah tentang karakteristik Siswa yang sesuai dengan rancangan media pembelajaran. Karakteristik Siswa tersebut meliputi karakteristik kemampuan akademik, usia, dan motivasi terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Pada tahap ini, Peneliti telah melakukan observasi pada teknik membaca yang digunakan Siswa adalah Teknik membaca bersuara/nyaring yang mana menurut Farida Rahim dirasa kurang cocok untuk membantu Siswa memahami isi teks karena membaca nyaring diperuntukan untuk pembaca yang sudah mahir baik dalam penguasaan teknik membaca dan menelaah makna yang ada didalam teks.³

Sedangkan menurut Yunus Abidin Membaca pemahaman dapat diartikan sebagai proses sungguh-sungguh yang dilakukan pembaca untuk memperoleh informasi, pesan, dan makna yang terkandung dalam sebuah bacaan.⁴

²Hasil wawancara dengan Guru Kelas IV MI Darul Ulum pada tanggal 26 Oktober 2020.

³Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 122-123

⁴Yunus Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 60.

Dari penjelasan kedua pendapat tersebut bahwa teknik membaca nyari bagi siswa untuk memahami sebuah bacaan kurang tepat karena mengganggu konsentrasi siswa yang disebabkan siswa tidak mendengar hasil ucapannya melainkan fokus mendengar ucapan temannya. Dalam hal ini teknik membaca yang tepat unntuk memahami bacaan sebuah teks cerita dengan teknik membaca dalam hati dan bersungguh-sungguh agar pembaca dapat informasi pesan dan makna yang terandung dalam teks.

Pada tahap observasi ini juga, Peneliti dapat mengetahui usia Siswa pada Kelas IV MI Darul Ulum, berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat Peneliti simpulkan bahwa usia Siswa di Kelas IV MI Darul Ulum berkisaran dari usia 9-12 tahun yang mana menurut sudah berada pada tahap anak-anak akhir yang diperkirakan sudahmampu untuk memahami makna baik dari bacaan maupun lisan.⁵

Selain melakukan observasi, peneliti juga melakukanwawancara pada 4 orang Siswa secara random mengenai motivasi Siswa dalam memahami isi teks cerita dan memahami soal latihan dari cerita

⁵Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, Strategi Pembelajaran Bahasa (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2016), 141.

tersebut adalah penggunaan warna, gambar yang menarik dan tulisan yang jelas.⁶

c. Analisis Tugas

Analisis tugas bertujuan untuk mengidentifikasi tugas-tugas utama yang akan dilakukan oleh siswa dan guru. Rincian isi materi yang akan digunakan dalam Modul Membaca Pemahaman Cerita Berbasis *ICARE* terdiri dari analisis terhadap Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) terkait materi yang akan dikembangkan melalui Modul Membaca Pemahaman Cerita Berbasis *ICARE* yang sudah disesuaikan dengan kurikulum dan sumber ajar yang digunakan di Sekolah, yakni kurikulum K-13. Dikarenakan Modul Membaca Pemahaman Cerita Berbasis *ICARE* yang peneliti kembangkan dibuat dalam bentuk satu semester yaitu semester ganjil dan terdapat tiga unit pembelajaran didalam modul tersebut. KD (Kompetensi Dasar) dan KI (Kompetensi Inti) didalam modul tersebut terdapat tiga rangkap karena disesuaikan dengan unit didalamnya. Modul Membaca Pemahaman Cerita Berbasis *ICARE* membahas tentang cerita nonfiksi. Berikut merupakan tabel KD (Kompetensi Dasar) yang tertera di dalam Modul Membaca Pemahaman Cerita Berbasis *ICARE* beserta tabel KI (Kompetensi Inti).

⁶Hasil wawancara dengan Siswa Kelas IV MI Darul Ulum pada tanggal 31 Oktober 2020.

Tabel 4.1 KD (Kompetensi Dasar) pada unit 1 didalam Modul Berbasis *ICARE*.

No.	Kompetensi Dasar (KD)
3.7	Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.
4.7	Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksike dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Tabel 4.2 KD (Kompetensi Dasar) pada unit 2 didalam Modul Berbasis *ICARE*.

No.	Kompetensi Dasar (KD)
3.8	Membandingkan hal yang sudah diketahui dengan yang baru diketahui dari teks nonfiksi.
4.8	Menyampaikan hasil membandingkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru secara tertulis dengan bahasa sendiri.

Tabel 4.3 KD (Kompetensi Dasar) pada unit 3 didalam Modul Berbasis *ICARE*.

No.	Kompetensi Dasar (KD)
3.8	Membandingkan hal yang sudah diketahui dengan yang baru diketahui dari teks nonfiksi.
4.8	Menyampaikan hasil membandingkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru secara tertulis dengan bahasa sendiri.

Tabel 4.4 KI (Kompetensi Inti) Semester 1 (Ganjil) yang terdapat pada unit 1-3 didalam Modul Berbasis *ICARE*.

No	Kompetensi Inti Kelas IV SD/MI
1.	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2.	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3.	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4.	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

d. Analisis Konsep

Analisis konsep ini dilakukan untuk merancang konsep pada produk yang akan dikembangkan tentang bagaimana konsep Modul Membaca Pemahaman Cerita Berbasis *ICARE*. Karena

peran media sangat penting dalam proses pembelajaran media merupakan penghubung bagi peserta didik agar materi yang disampaikan mudah dipahami. Kemudian Modul Membaca Pemahaman Cerita Berbasis *ICARE* disusun secara sistematis sesuai dengan tema pembelajaran dan kurikulum yang digunakan di Sekolah, yakni Kurikulum K-13 yang membahas tentang cerita nonfiksi. Pada unit 1 terdapat di Tema 5 Pahlawanku, Sub Tema 1 Perjuangan Para Pahlawan, Pembelajaran 1, pembelajaran 3, pembelajaran 4 dan pembelajaran 6 dengan berbagai judul teks cerita nonfiksi diantaranya: “Balaputradewa Raja Kerajaan Sriwijaya”, “Raja Purnawarman, Panji Segala Raja”, dan “Mahapati Gajah Mada” untuk materi pada Modul Membaca Pemahaman Cerita Berbasis *ICARE* semester 1 (Ganjil) unit 1 seperti pada gambar berikut.⁷

Gambar 4.1 Teks Cerita “Balaputradewa Raja Kerajaan Sriwijaya”, “Raja Purnawarman, Panji Segala Raja”, dan “Mahapati Gajah Mada” Semester 1 (Ganjil) Pada Modul Berbasis *ICARE*.

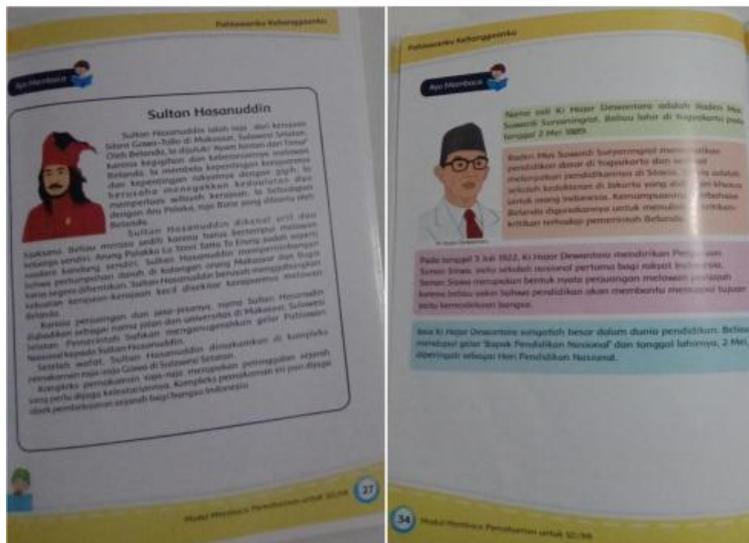
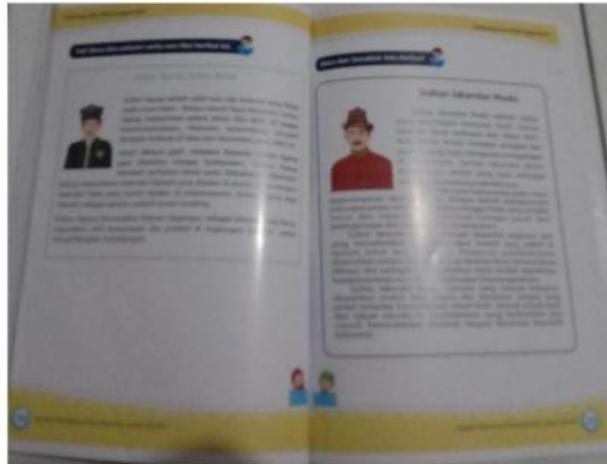
⁷Angi St Anggari, Afriki, Dara Retno Wulan, Nuniek Puspitawati, Dkk, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 5: Pahlawanku Buku Siswa SD/MI Kelas IV Edisi Revisi 2017 (Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2017), 1, 34.



Kemudian pada modul unit 2 terdapat pada Tema 5 Pahlawanku, Sub Tema 2 Pahlawanku Kebanggaanku Pembelajaran 1, pembelajaran 3, pembelajaran 4 dan pembelajaran 6 dengan berbagai judul teks cerita nonfiksi diantaranya: “Sultan Hasanuddin”, “Sultan Agung,Sultan Besar”, “Sultan Iskandar Muda”, Dan “Ki Hajar Dewantara”. untuk materi pada Modul

Berbasis *ICARE* semester 1 (Ganjil) unit 2 seperti pada gambar berikut.⁸

Gambar 4.2 Teks Cerita “Sultan Hasanuddin”, “Sultan Agung, Sultan Besar”, “Sultan Iskandar Muda”, dan “Ki Hajar Dewantara” Semester 1 (Ganjil) Pada Modul Berbasis *ICARE*



⁸ Angi St Anggari, Afriki, Dara Retno Wulan, Nuniek Puspitawati, Dkk, *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 5: Pahlawanku Buku Siswa SD/MI Kelas IV Edisi Revisi 2017* (Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2017), 53, 74,

Sementara pada unit 3 Modul Berbasis *ICARE* terdapat pada tema dan pembelajaran yang sama hanya subtema yang berbeda yakni, tema 5 Pahlawanku, Sub Tema 3 sikap Kepahlawanan Pembelajaran 1, pembelajaran 3, pembelajaran 4 dan pembelajaran 6 dengan berbagai judul teks cerita nonfiksi diantaranya: “Pahlawan Tanpa Tanda Jasa”, “Kakek Penyelamat Tanpa Pamrih” dan “Bung Tomo”. Seperti gambar berikut.⁹

Gambar 4.3 Teks Cerita “Pahlawan Tanpa Tanda Jasa”, “Kakek Penyelamat Tanpa Pamrih” dan “Bung Tomo” Semester 1 (Ganjil) Pada Modul Berbasis *ICARE*.



⁹ Angi St Anggari, Afriki, Dara Retno Wulan, Nuniek Puspitawati, Dkk, *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 5: Pahlawanku Buku Siswa SD/MI Kelas IV Edisi Revisi 2017* (Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2017), 94, 117.

e. Analisis Tujuan Pembelajaran

Hasil perumusan tujuan pembelajaran yang diperoleh berdasarkan KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar) Kurikulum K-13 yang telah Peneliti bahas sebelumnya pada tahap analisis konsep, peneliti cantumkan ke dalam Modul Berbasis *ICARE* seperti pada gambar berikut.

Gambar 4.4 Indikator dan Tujuan Pembelajaran unit 1 Semester 1 (Ganjil) Pada Modul Berbasis *ICARE*.

Perjuangan Para Pahlawan

Indikator

- 3.7.1 Menyebutkan informasi yang diketahui tentang salah satu pahlawan nasional Indonesia
- 4.7.1 Mempresentasikan informasi yang diperoleh melalui bahasa lisan dan tulisan tentang pahlawan Indonesia nasional.

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mendeskripsikan isi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks non fiksi.
2. Siswa mampu meringkas isi teks non fiksi dengan bahasa sendiri.
3. Dengan membaca teks non fiksi, siswa mampu menyajikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks non fiksi secara lisan, tulisan maupun visual.

Gambar 4.5 Indikator dan Tujuan Pembelajaran unit 2 Semester 1 (Ganjil) Pada Modul Berbasis *ICARE*

Pahlawanku Kebanggaanku

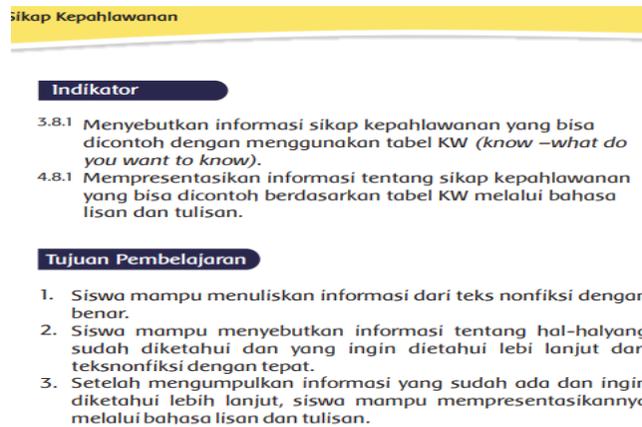
Indikator

- 3.8.1 Menyebutkan informasi dengan menggunakan tabel KW (*know-what do you want to know*)
- 4.8.1 Mempresentasikan informasi berdasarkan tabel KW melalui bahasa lisan dan tulisan.

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mendeskripsikan isi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks nonfiksi.
2. Setelah mengumpulkan informasi yang sudah dan ingin diketahui lebih lanjut, siswa mampu mempresentasikannya melalui Bahasa lisan dan tulisan.
3. Siswa mampu mengidentifikasi peninggalan kerajaan Islam serta pengaruhnya bagi wilayah setempat dengan benar.

Gambar 4.6 Indikator dan Tujuan Pembelajaran unit 2 Semester 1 (Ganjil) Pada Modul Berbasis *ICARE*.



2. Tahap Perancangan (*Design*)

Setelah mendapatkan permasalahan dan tahap pendefinisian, selanjutnya dilakukan tahap perancangan. Tahap perancangan ini bertujuan untuk merancang bahan ajar berupa Modul Berbasis *ICARE* yang dapat digunakan untuk pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Membaca Pemahaman Cerita Dikelas IV SD/MI. Tahap perancangan ini meliputi:

a. Penyusunan Instrumen

1) Instrumen Penilaian Validator

Tabel 4.5 Instrumen Penilaian Validator

No.	Pernyataan Penilaian	Skor				
		Sk	K	C	B	SB
		1	2	3	4	5
A. Aspek Fisik/Keterampilan Media						
1.	Desain modul					
2.	Kejelasan ilustrasi bentuk					
3.	Kemenarikan ilustrasi bentuk					
4.	Keterpaduan ilustrasi bentuk					
5.	Kemenarikan judul modul membaca pemahaman bagi siswa kelas IV SD					
6.	Kreativitas judul modul membaca pemahaman					
7.	Kesesuaian kombinasi warna dalam media secara keseluruhan					
8.	Kerapihan layout pada media					
9.	Kesesuaian ukuran pada tampilan media					
10.	Ketetapan ilustrasi bentuk dengan materi					
B. Aspek Bahasa						
1.	Pemilihan kata yang digunakan dalam modul membaca pemahaman untuk siswa kelas IV SD					
2.	Kesesuaian penggunaan bahasa dengan perkembangan kognitif siswa kelas IV SD					
3.	Tata kalimat yang digunakan mengacu pada kaidah tata bahasa Indonesia yang baik dan benar.					
4.	Keterbacaan teks pada lembar cerita.					
5.	Kemampuan mendorong siswa berpikir kritis.					

2) Instrumen Penilaian Hasil Uji Coba Produk

Untuk instrumen hasil uji coba produk, dengan menggunakan produk yang telah dibuat yakni Modul Membaca Pemahaman Cerita Berbasis *ICARE*, peneliti menghitung penilaian pemahaman Siswa melalui 3 evaluasi yang akan dilalui Siswa dengan penilaian secara manual. Setiap evaluasi memiliki tugas yang berbeda. Seperti pada evaluasi 1 Siswa akan membaca materi mengenai pengertian cerita dan bagian-bagian dari cerita kemudian menjawab 10 buah soal esai. setiap nomor butir soal terdiri dari 10 poin yang apabila dijumlahkan akan menghasilkan 100 poin jika Siswa mampu menjawab 10 soal secara utuh.

Penghitungan penilaian yang sama juga berlaku untuk evaluasi 2 dan 3 dimana pada evaluasi 2 Siswa diminta untuk membaca teks cerita dan menjawab 10 buah soal esai, sementara untuk evaluasi 3 tidak berbeda dengan evaluasi 1 dan 2 Siswa diminta untuk menjawab 10 buah soal esai. Alasan mengapa peneliti menghitung penilaian hasil uji coba produk secara manual karena jawaban Siswa dapat berupa jawaban yang bersifat variatif

3) Instrumen penilaian respon Siswa

Tabel 4.6 Instrumen Penilaian Respon Siswa

No	Indikator Penilaian	Skor				
		SK	K	C	B	SB
		1	2	3	4	5
A. Aspek Materi						
1.	Materi yang disajikan secara jelas.					
2.	Materi yang disajikan secara runtut.					
3.	Materi yang disajikan mudah saya pahami.					
4.	Materi dalam modul memuat uraian, gambar ilustrasi, contoh dan soal-soal menarik.					
5.	Materi yang disajikan dapat menambah pengetahuan saya.					
6.	Penyajian soal latihan, membantu mengetahui tingkat pemahaman saya.					
B. Aspek Bahasa						
1.	Bahasa yang digunakan mudah saya pahami.					

2.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa SD/MI.					
3.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD yang benar.					
C. Aspek Desain						
1.	Desain sampul modul menarik.					
2.	Desain bagian isi modul menarik.					
3.	Menggunakan huruf yang menarik dan mudah saya baca.					
4.	Unsur warna yang ada pada modul menarik.					

b. Pemilihan Media

Dalam pemilihan media yang dilakukan Peneliti untuk mengidentifikasi media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dengan pembelajaran di Sekolah, Modul Membaca Pemahaman Cerita Berbasis *ICARE* ini diharapkan dapat membantu Siswa untuk meningkatkan pemahaman Siswa dalam membaca cerita. Dengan adanya pemilihan media tersebut, diharapkan Siswa lebih semangat untuk terus belajar dan membaca di Kelas.

c. Pemilihan Format

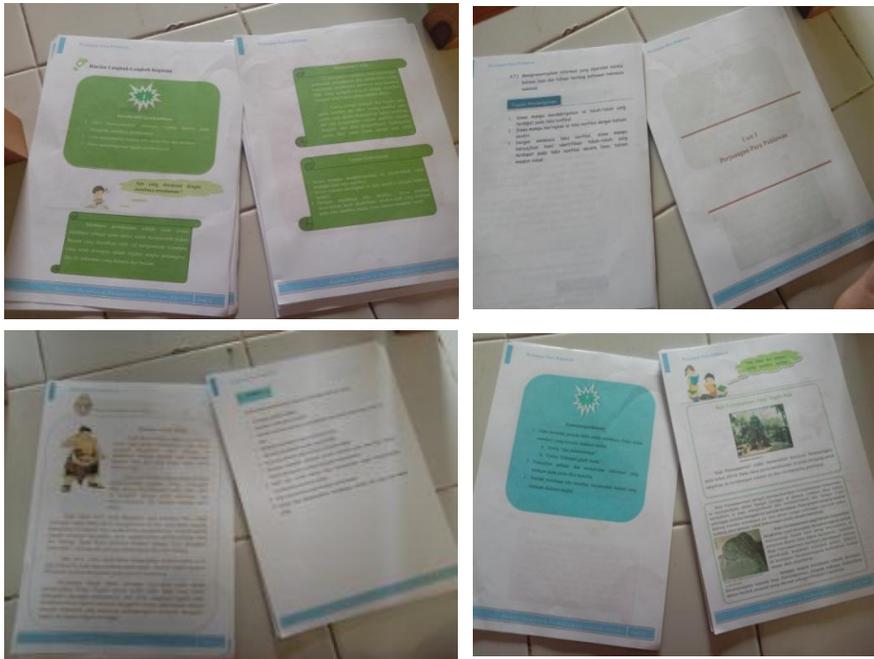
Format yang digunakan yaitu membantu dalam kegiatan pengembangan modul membaca pemahaman berbasis icare dan dapat meningkatkan pemahaman Siswa dalam membaca cerita. Format yang digunakan mengacu pada bahan ajar yang digunakan Sekolah, KI dan KD, berbentuk buku berukuran A5 yang menggunakan jenis kertas artpaper pada bagian isi dan bagian cover berupa artcarton 230 gram yang terdiri dari langkahl-angkahl *ICARE* beserta materi dan 3 evaluasi pada setiap unit modul tersebut.

d. Rancangan Awal Modul Berbasis *ICARE*

Pada tahap rancangan awal yaitu materi dan desain dalam modul berbasis *ICARE* yang dibuat oleh peneliti kemudian diuji validasi kepada validator digunakan untuk memperbaiki modul berbasis *ICARE* sebelum dilakukan produksi.

Gambar 4.7 Desain Awal Modul Berbasis *ICARE*.





Setelah desain awal selesai berdasarkan saran dan masukan dosen pembimbing. Selanjutnya peneliti uji validasi kepada validator untuk menindak lanjuti desain produk. Pada desain awal peneliti hanya menggunakan Microsoft word dalam mendesain kemudian, setelah berbagai di uji validasi kepada validator desain berubah menjadi corel draw dalam desain modul tersebut.

Peneliti hanya membuat 4 Buah Modul Membaca Pemahaman Berbasis *ICARE* untuk 3 kelompok Siswa yang terdiri dari 6 orang setiap kelompoknya. Siswa diminta untuk menyiapkan kertas selebar untuk menjawab soal evaluasi yang ada ke dalam kertas tersebut.

3. Tahap Pengembangan (Develop)

a. Validasi ahli

1) Uji pengembangan

Hasil uji kelayakan produk didasarkan pada hasil validasi/penilaian dari para ahli validasi. Uji kelayakan Modul Membaca Pemahaman Berbasis *ICARE* meliputi aspek fisik/tampilan, aspek bahasa, dan aspek materi/isi. Pada penelitian ini peneliti memiliki 4 validator diantaranya :

Tabel 4.7 Daftar Nama Validator.

No.	Nama	Instansi	Jabatan
1.	Fithri Meiliawati, M.Sn	UIN SMH Banten	Dosen
2.	Uyu Mu'awwanah, M.Pd	UIN SMH Banten	Dosen
3.	A. A. Hidayatullah, S.P.d	MI Darul Ulum	Kepala Sekolah
4.	Yayah Nihayatil Ijaz, S.Pd.	MI Darul Ulum	Guru Kelas

Berikut ini adalah hasil validasi produk Modul Membaca Pemahaman Berbasis *ICARE* dari empat validator dengan 3 aspek penilaian.

Tabel 4.6 Hasil Rekapitulasi Uji Kelayakan Produk Modul Membaca Pemahaman Berbasis *ICARE* pada Aspek Fisik/Keterampilan.

Pengujian Ke-	Dosen	Guru	Kepala Sekolah	Rerata Skor	Total Skor
1	3,8	4,1	4,0	3,9	4,3
2	4,8	4,8	4,9	4,86	
Rerata	4,3	4,4	4,4	4,3	

Berdasarkan hasil rekapitulasi uji kelayakan produk di atas, Dosen memberikan nilai rata-rata 4,3 dengan kategori tingkat validitas kategori “Sangat Baik”, Guru memberikan nilai rata-rata 4,4 dengan kategori tingkat validitas “Sangat Baik”, dan Kepala Sekolah memberikan nilai rata-rata 4,4 dengan kategori tingkat validitas “sangat Baik”.

Tabel diatas juga menunjukkan bahwa rata-rata skor total berjumlah 4,3 dengan kategori tingkat validitas “Sangat Baik”. Sesuai dengan interval validitas di atas, produk Modul Membaca Pemahaman Berbasis *ICARE* dikategorikan “Sangat Baik” sehingga produk Modul Membaca Pemahaman Berbasis *ICARE* pada aspek fisik/keterampilan dapat digunakan tanpa perbaikan.

Tabel 4.7 Hasil Rekapitulasi Uji Kelayakan Modul Membaca Pemahaman Berbasis *ICARE* pada Aspek Bahasa.

Pengujian Ke-	Dosen	Guru	Kepala Sekolah	Rerata Skor	Total Skor
1	4,0	4,0	3,8	3,9	4,4
2	4,8	5,0	4,8	4,8	
Rerata	4,4	4,5	4,3	4,4	

Berdasarkan hasil rekapitulasi uji kelayakan produk di atas, Dosen memberikan nilai rata-rata 4,4 dengan kategori tingkat validitas kategori “Sangat Baik”, Guru memberikan nilai rata-rata 4,5 dengan kategori tingkat validitas “Sangat Baik”, dan Kepala Sekolah memberikan nilai rata-rata 4,3 dengan kategori tingkat validitas “Sangat Baik”.

Tabel diatas juga menunjukkan bahwa rata-rata skor total berjumlah 4,4 dengan kategori tingkat validitas “Sangat Baik”. Sesuai dengan interval validitas di atas, produk Modul Membaca Pemahaman Berbasis *ICARE* dikategorikan “Sangat Baik” sehingga produk Modul Membaca Pemahaman Berbasis *ICARE* pada aspek Bahasa dapat digunakan tanpa perbaikan.

Tabel 4.8 Hasil Rekapitulasi Uji Kelayakan Uji Kelayakan Modul
Membaca Pemahaman Berbasis *ICARE* pada Aspek Materi.

Pengujian Ke-	Dosen	Guru	Kepala Sekolah	Rerata Skor	Total Skor
1	3,8	3,8	3,8	3,8	4,3
2	5,0	5,0	4,8	4,9	
Rerata	4,4	4,4	4,3	4,3	

Berdasarkan hasil rekapitulasi uji kelayakan produk di atas, Dosen memberikan nilai rata-rata 4,4 dengan kategori tingkat validitas kategori “Sangat Baik”, Guru memberikan nilai rata-rata 4,4 dengan kategori tingkat validitas “Sangat Baik”, dan Kepala Sekolah memberikan nilai rata-rata 4,3 dengan kategori tingkat validitas “Sangat Baik”.

Tabel diatas juga menunjukkan bahwa rata-rata skor total berjumlah 4,41 dengan kategori tingkat validitas “Sangat Baik”. Sesuai dengan interval validitas di atas, produk Modul Membaca Pemahaman Berbasis *ICARE* dikategorikan “Sangat Baik” sehingga produk Modul Membaca Pemahaman Berbasis *ICARE* pada aspek Materi dapat digunakan tanpa perbaikan.

Tabel 4.9 Hasil Rekapitulasi Pakar Validasi.

No.	Aspek Yang Diujikan	Skor Rata-Rata	Kualifikasi
1.	Aspek Fisik/Keterampilan	4,3	4,3
2.	Aspek Bahasa	4,4	
3.	Aspek Materi	4,3	

Berdasarkan hasil rekapitulasi pakar validasi di atas, skor kualifikasi dari seluruh aspek berjumlah 4,3 dengan kategori tingkat validitas “Sangat Baik” sehingga produk Modul Membaca Pemahaman Berbasis *ICARE* secara keseluruhan sudah dapat digunakan tanpa perbaikan.

Setelah itu Peneliti melakukan Pemeriksaan validitas yang dilakukan dengan *exploratory factor analysis*, realibilitas dihitung dengan teknik *inter-rater-reability*, yaitu dengan menggunakan metode *percent agreement* atau presentase kesepakatan diantara penilai-penilai. Penghitungan *percent agreement-nya* dilakukan dengan cara sebagai berikut :

Tabel 4.10 Hasil Tahap Pengujian Ke-1

Aspek	Indikator	Dosen	Guru	Kepala Sekolah	Dosen/Guru	Guru/Kepala Sekolah	Kepala Sekolah/Dosen	Agreement
Fisik	1	3	4	4	0	1	0	1/3
	2	4	4	4	1	1	1	3/3
	3	3	3	4	1	0	0	1/3
	4	4	5	4	0	0	1	1/3
	5	4	4	5	1	0	0	1/3
	6	4	4	4	1	1	1	3/3
	7	4	5	4	0	0	1	1/3
	8	4	4	4	1	1	1	3/3
	9	4	4	3	1	0	0	1/3
	10	4	4	4	1	1	1	3/3
Bahasa	11	4	5	4	0	0	1	1/3
	12	4	4	4	1	1	1	3/3
	13	4	4	3	1	0	0	1/3
	14	4	4	4	1	1	1	3/3
	15	4	3	4	0	0	1	1/3
Materi	16	4	4	3	1	0	0	1/3
	17	5	4	4	0	1	0	1/3
	18	4	4	4	1	1	1	3/3
	19	3	3	4	1	0	0	1/3
	20	3	4	4	0	1	0	1/3
	21	4	4	4	1	1	1	3/3
Jumlah								37/3

Rerata skor = $(3/3 \times 8 + 1/3 \times 13)/21 = 37/3/21 = 0,58$ atau 58%. Berdasarkan ketentuan reliabilitas di atas dengan IRR 58% belum memenuhi target reliabilitas. Oleh karena itu, perlu dilakukan revisi yang kedua. Revisi produk disesuaikan dengan saran, masukan dan komentar yang diberikan oleh validator.

Tabel 4.11 Hasil Tahap Pengujian Ke-2

Aspek	Indikator	Dosen	Guru	Kepala Sekolah	Dosen /Guru	Guru/Kepala Sekolah	Kepala Sekolah/Dosen	Agreement
Fisik	1	4	4	5	1	0	0	1/3
	2	5	5	5	1	1	1	3/3
	3	4	4	4	1	1	1	3/3
	4	5	5	5	1	1	1	3/3
	5	5	5	5	1	1	1	3/3
	6	5	5	5	1	1	1	3/3
	7	5	5	5	1	1	1	3/3
	8	5	5	5	1	1	1	3/3
	9	5	5	5	1	1	1	3/3
	10	5	5	5	1	1	1	3/3
Bahasa	11	5	5	5	1	1	1	3/3
	12	5	5	5	1	1	1	3/3
	13	5	5	5	1	1	1	3/3
	14	5	5	5	1	1	1	3/3
	15	4	5	4	0	0	1	1/3
Materi	16	5	5	5	1	1	1	3/3
	17	5	5	5	1	1	1	3/3
	18	5	5	5	1	1	1	3/3
	19	5	5	5	1	1	1	3/3
	20	5	5	5	1	1	1	3/3
	21	5	5	4	1	1	0	1/3
Jumlah							0	57/3

Rerata skor = $(3/3 \times 18 + 1/3 \times 3)/21 = 57/3/21 = 0,90$ atau 90%. Berdasarkan ketentuan reliabilitas di atas dengan IRR 90% artinya produk layak untuk digunakan. Produk yang sudah diuji merupakan produk faktual yang dapat digunakan pada tahap berikutnya.

2) Revisi

Adapun revisi yang diberikan sebagai berikut:

a) Dosen

Dosen memberikan saran, masukan dan komentar, diantaranya sebagai berikut:

- (1) Munculkan langkah-langkah *ICARE*.
- (2) Disetiap langkah-langkah *ICARE* letakan materi.
- (3) Desain produk lebih baik menggunakan *corel draw*.

b) Guru

Guru memberikan saran, masukan dan komentar, diantaranya sebagai berikut:

- (1) Menyarankan soal berupa esai.
- (2) Menyarankan untuk membuat kisi-kisi soal pada Modul sesuai KD, Indikator, dan tujuan pembelajaran.

c) Kepala Sekolah

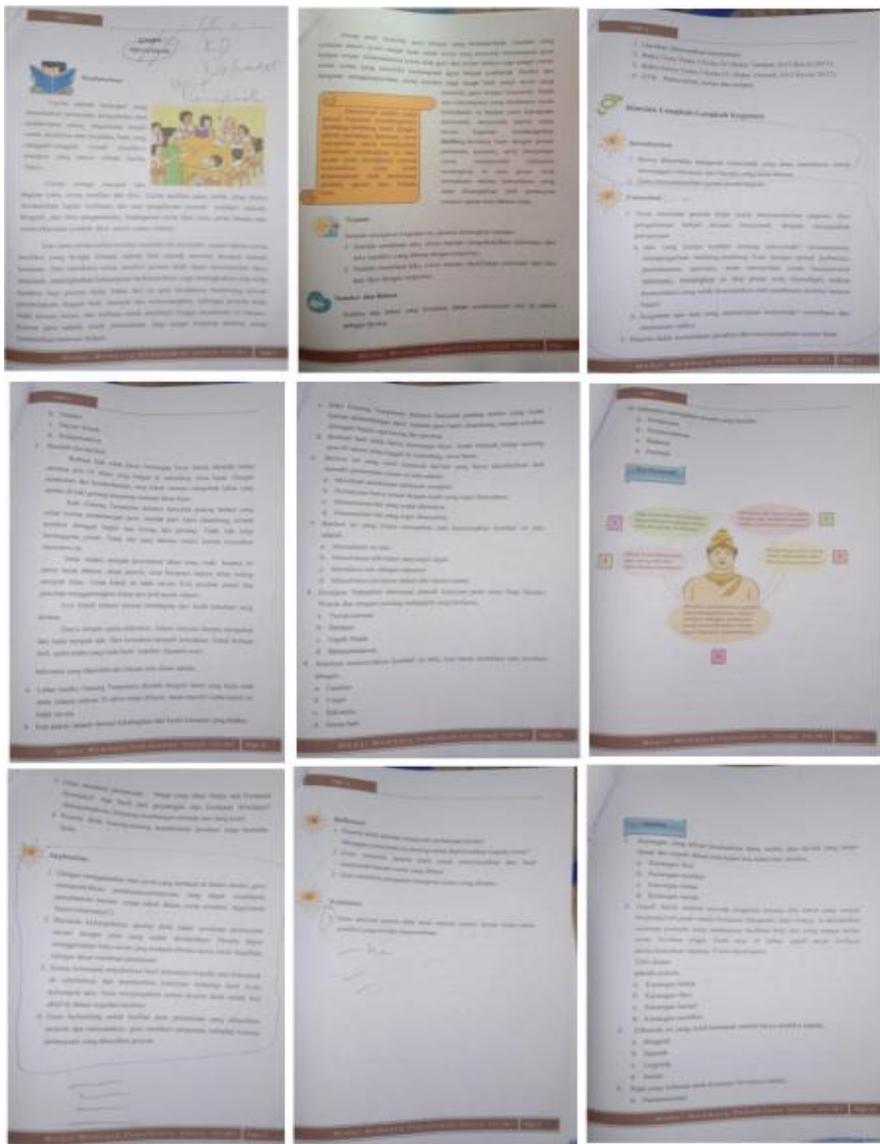
Kepala Sekolah memberikan saran, masukan dan komentar, diantaranya sebagai berikut:

(1) Menyusun Modul sesuai dengan Kurikulum K-13.

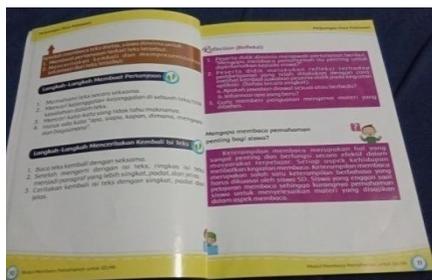
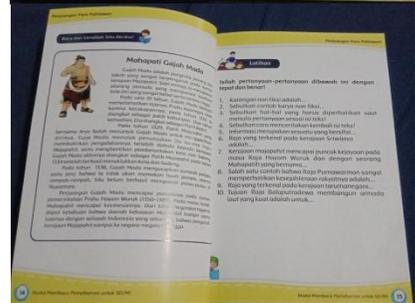
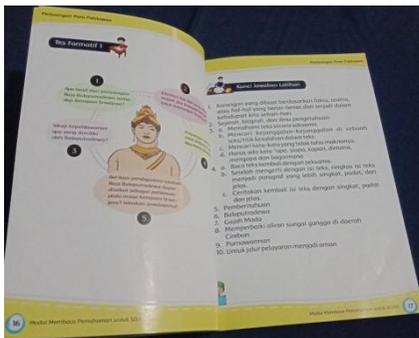
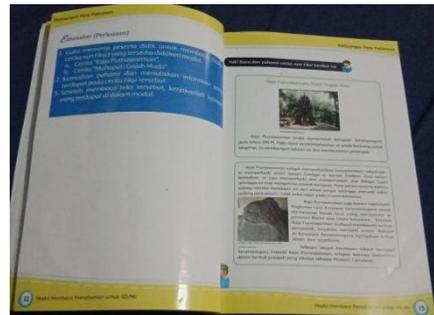
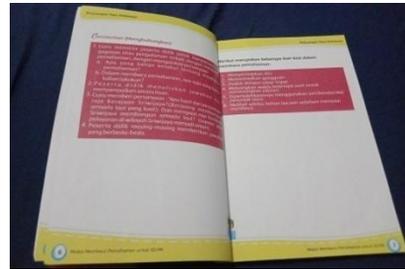
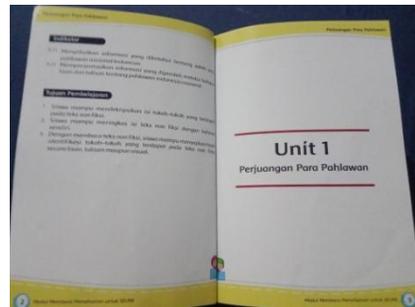
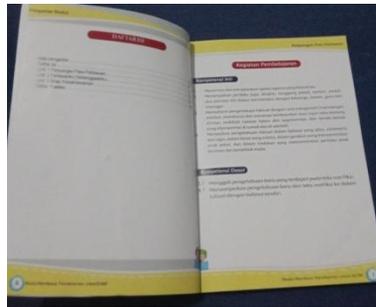
(2) Lebih teliti lagi dalam memperbaiki media karena Peneliti melewati beberapa kata yang penulisannya kekurangan huruf.

Berikut adalah hasil revisi Modul membaca pemahaman cerita berbasis ICARE.

Gambar 4.8 Sebelum Revisi



Gambar 4.9 sesudah Revisi



Pada Tahap ini, Peneliti mulai terjun ke lapangan untuk melakukan uji coba produk ke Siswa. Dikarenakan penelitian ini berlangsung pada saat Pandemi COVID-19, Peneliti dan pihak madrasah MI Darul Ulum sepakat untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dan penelitian di Sekolah dengan waktu yang sangat dibatasi. Siswa memasuki ruangan kelas mulai jam 08.00-10.00 WIB.

Pada tahap ini, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan modul untuk mengetahui hasil penilaian siswa dalam membaca pemahaman cerita nonfiksi dan mengerjakan soal esai dari cerita tersebut.

Tabel 4.12 Hasil Uji Coba Produk Modul Membaca Pemahaman Berbasis *ICARE* Pada Evaluasi 1.

No.	Hasil Penilaian		Nama	Keterangan	
	KKM	Nilai		Tidak Lulus	Lulus
1.	65	60	Afrizal Bakhri	√	
2.	65	70	Almira Queen		√
3.	65	70	Annisa Safira		√
4.	65	70	Aurora		√

5.	65	70	Faiq Naufal Ilmi		√
6.	65	60	Fathiyatul ZR	√	
7.	65	60	Ihwan Hadi	√	
8.	65	60	Indra Nugraha	√	
9.	65	70	Jiyadatul HS		√
10.	65	70	Khoirul MS		√
11.	65	70	M. Badar Firzatullah		√
12.	65	60	M. Rifki RA	√	
13.	65	100	M. Zakkie AN		√
14.	65	100	Mudawatun Nufus		√
15.	65	60	Muhammad Sefullah	√	
16.	65	70	Muhammad T		√
17.	65	80	Najariyah Pratiwi		√
18.	65	90	Nuri Nuzifa Salma		√
19.	65	100	Pancalaya		√
20.	65	90	Salsabila ZR		√
21.	65	70	Suherni		√
Jumlah			21	6	15

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa terdapat 15 orang Siswa yang berhasil dinyatakan “Lulus” dalam materi membaca cerita nonfiksi dengan teks materi cerita dan jenisnya

menggunakan Modul Membaca Pemahaman Berbasis *ICARE* dan 6 orang Siswa yang dinyatakan “Tidak Lulus”. Berikut merupakan penghitungan presentase nilai rata-rata Siswa saat digunakannya modul membaca pemahaman berbasis *ICARE* Keefektifan = $15/21 \times 100\% = 0,71$ atau 71% dengan kategori keefektifan produk “ Baik atau B”.

Pada pertemuan berikutnya, Peneliti melakukan uji coba produk dengan menggunakan Modul Membaca Pemahaman Berbasis *ICARE* Siswa untuk mengerjakan soal evaluasi 2 yang terdiri dari 10 soal esai dngan berbagai teks cerita nonfiksi diantaranya: “Sultan Hasanuddin”, “Sultan Agung, Sultan Besar”, “Sultan Iskandar Muda”, Dan “Ki Hajar Dewantara”.

Tabel 4.13 Hasil Uji Coba Poduk Modul Membaca Pemahaman Berbasis *ICARE* Pada Evaluasi 2.

No.	Hasil Penilaian		Nama	Keterangan	
	KKM	Nilai		Tidak Lulus	Lulus
1.	65	100	Afrizal Bakhri		√
2.	65	70	Almira Queen		√
3.	65	90	Annisa Safira		√
4.	65	80	Aurora		√
5.	65	90	Faiq Naufal Ilmi		√

6.	65	90	Fathiyatul ZR		√
7.	65	70	Ihwan Hadi		√
8.	65	70	Indra Nugraha		√
9.	65	60	Jiyadatul HS	√	
10.	65	70	Khoirul MS		√
11.	65	80	M. Badar F		√
12.	65	100	M. Rifki RA		√
13.	65	100	M. Zakkie AN		√
14.	65	100	Mudawatun N		√
15.	65	90	Muhammad S		√
16.	65	60	Muhammad T	√	
17.	65	90	Najariyah Pratiwi		√
18.	65	90	Nuri Nuzifa S		√
19.	65	100	Pancalaya		√
20.	65	90	Salsabila ZA		√
21.	65	70	Suherni		√
Jumlah			21	2	19

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa terdapat 19 orangSiswa yang berhasil dinyatakan “Lulus” dan 2 orang Siswa yang dinyatakan “Tidak Lulus”. Berikut merupakan penghitungan presentase nilai rata-rata Siswa saat digunakannya Modul Membaca

Pemahaman Berbasis *ICARE* Keefektifan = $19/21 \times 100\% = 0,90$ atau 90% dengan kategori keefektifan produk “Sangat Baik atau A”.

Pada pertemuan berikutnya, Peneliti melakukan uji coba produk dengan menggunakan Modul Membaca Pemahaman Berbasis *ICARE*. Siswa untuk mengerjakan soal evaluasi 3 yang terdiri dari 10 soal esai dngan berbagai teks cerita nonfiksi diantaranya: “Pahlawan Tanpa Tanda Jasa”, “Kakek Penyelamat Tanpa Pamrih” dan “Bung Tomo”.

Tabel 4.14 Hasil Uji Coba Poduk Modul Membaca Pemahaman Berbasis *ICARE* Pada Evaluasi 3.

No.	Hasil Penilaian		Nama	Keterangan	
	KKM	Nilai		Tidak Lulus	Lulus
1.	65	100	Afrizal Bakhri		√
2.	65	70	Almira Queen		√
3.	65	90	Annisa Safira		√
4.	65	80	Aurora		√
5.	65	90	Faiq Naufal Ilmi		√
6.	65	90	Fathiyatul ZR		√
7.	65	70	Ihwan Hadi		√
8.	65	70	Indra Nugraha		√
9.	65	80	Jiyadatul HS		√
10.	65	70	Khoirul MS		√

11.	65	80	M. Badar F		√
12.	65	100	M. Rifki RA		√
13.	65	100	M. Zakkie AN		√
14.	65	100	Mudawatun Nufus		√
15.	65	90	Muhammad S		√
16.	65	80	Muhammad T		√
17.	65	90	Najariyah P		√
18.	65	90	Nuri Nuzifa S		√
19.	65	100	Pancalaya		√
20.	65	90	Salsabila ZA		√
21.	65	70	Suherni		√
Jumlah			21	0	21

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa terdapat 21 orang Siswa yang berhasil dinyatakan “Lulus” dan 0 orang Siswa yang dinyatakan “Tidak Lulus”. Berikut merupakan penghitungan presentase nilai rata-rata Siswa saat digunakannya Modul Membaca Pemahaman Berbasis *ICARE* Keefektifan = $21/21 \times 100\% = 100$ atau 100% dengan kategori keefektifan produk “Sangat Baik atau A”.

Berdasarkan 3 tabel hasil uji coba produk diatas, dapat Peneliti simpulkan bahwa produk Modul Membaca Pemahaman Berbasis *ICARE* mampu meningkatkan pemahaman Siswa berdasarkan banyaknya jumlah

perolehan nilai yang didapatkan oleh Siswa setelah menggunakan Modul Membaca Pemahaman Berbasis *ICARE* baik untuk teks materi pengertian cerita dan jenisnya maupun teks cerita itu sendiri.

Dikarenakan waktu yang terbatas, Peneliti hanya meneliti keefektifan Modul Membaca Pemahaman Berbasis *ICARE* pada evaluasi latihan soal esai yang terdapat pada modul sedangkan evaluasi formatif tidak di ujikan.

4. Tahap Penyebaran (*Disseminate*)

Dikarenakan waktu yang terbatas, produk Modul Membaca Pemahaman Berbasis *ICARE* yang sudah melalui berbagai tahap pengembangan dan uji coba kelayakan dan efektifitas kemudian disebarkan secara terbatas di Kelas IV MI Darul Ulum.

Peneliti juga mengumpulkan data hasil rekapitulasi respon Siswa terhadap Modul Membaca Pemahaman Berbasis *ICARE* yang sudah disebarkan secara terbatas di Kelas IV MI Darul Ulum dengan tabel sebagai berikut.

No.	Indikator	Jumlah Siswa/Responden yang Memberi Nilai					Presentase					Nilai Akhir
		STS	TS	KS	S	SS	STS	TS	KS	S	SS	
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
A. Aspek Materi												
1.	Materi yang disajikan secara jelas.	1	2	1	3	14	0,05/5%	0,09/9%	0,05/5%	0,14/14%	0,67/67%	0,81/81%
2.	Materi yang disajikan secara runtut.	0	3	0	12	6	0	0,14/14%	0	0,57/57%	0,29/29%	0,86/86%
3.	Materi yang disajikan mudah saya pahami.	0	1	5	1	15	0	0,05/5%	0,24/24%	0,05/5%	0,67/67%	0,72/72%
4.	Materi dalam modul memuat uraian, gambar ilustrasi, contoh dan soal-soal menarik.	3	3	2	5	8	0,14/14%	0,14/14%	0,09/9%	0,24/24%	0,38/38%	0,62/62%
5.	Materi yang disajikan dapat menambah pengetahuan saya.	2	2	1	3	13	0,09/9%	0,09/9%	0,05/5%	0,14/14%	0,62/62%	0,76/76%
6.	Penyajian soal latihan, membantu mengetahui tingkat pemahaman saya.	2	3	3	8	5	0,09/9%	0,14/14%	0,14/14%	0,38/38%	0,24/24%	0,62/62%
B. Aspek Bahasa												
7.	Bahasa yang digunakan mudah saya pahami.	0	0	1	5	15	0	0	0,05/5%	0,25/24%	0,71/71%	0,95/95%
8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa SD/MI.	0	1	6	5	9	0	0,05/5%	0,29/29%	0,25/24%	0,43/43%	0,67/67%
9.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD yang benar.	0	0	2	6	13	0	0	0,09/9%	0,29/29%	0,62/62%	0,91/91%
C. Aspek Desain												
10.	Desain sampul modul menarik.	0	1	4	4	12	0	0,05/5%	0,19/19%	0,19/19%	0,57/57%	0,76/76%
11.	Desain bagian isi modul menarik.	2	2	3	7	7	0,09/9%	0,09/9%	0,14/14%	0,33/33%	0,33/33%	0,66/66%

12.	Menggunakan huruf yang menarik dan mudah saya baca.	0	2	2	5	12	0	0,09/9%	0,09/9%	0,09/9%	0,24/24%	0,57/57%	0,81/81%
13.	Unsur warna yang ada pada modul menarik.	2	2	1	4	12	0,09/9%	0,09/9%	0,05/5%	0,19/19%	0,57/57%	0,76/76%	
Jumlah													
Rerata Skor													
												9,91	
												99,1%	

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa produk Modul Membaca Pemahaman Berbasis *ICARE* mampu meningkatkan pemahaman Siswa dalam membaca cerita di Kelas IV MI Darul Ulum dengan rerata skor berjumlah 99,1% dengan kategori “Sangat Baik atau A”.

